

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN
KESADARAN LINGKUNGAN (*ECO-ISLAMIC EDUCATION*) PADA SISWA DI
SMP NEGERI 5 JOMBANG**

Nafilatul Khoir Nur Listia¹, Khoirul Umam²

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari

¹nafilalistia38@gmail.com , ²khoirulumam@unhasy.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by increasing environmental damage and the low ecological awareness of students. Islamic Religious Education has a strategic role in instilling environmental awareness values through the Eco-Islamic Education approach. This study aims to describe the strategies of Islamic Religious Education teachers in fostering environmental awareness and to identify supporting and inhibiting factors. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The subjects include Islamic Religious Education teachers, principals, and students. The results show that the strategies are implemented through lesson planning that integrates Islamic values with environmental materials, learning implementation through role modeling, habituation, and active student participation, and evaluation covering cognitive, attitudinal, and behavioral aspects. Values such as tawhid, amanah, khalifah, and mizan form the basis of students' ecological awareness. Supporting factors include school policies, environmental culture, and Adiwiyata status, while inhibiting factors include differences in student character, limited supervision, and lack of family support.

Keywords: *Islamic Values, Ecological Behavior, Adiwiyata School*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kerusakan lingkungan serta rendahnya kesadaran ekologis siswa di sekolah. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui pendekatan *Eco-Islamic Education*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan materi lingkungan, pelaksanaan pembelajaran melalui keteladanan, pembiasaan, serta partisipasi aktif siswa, dan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, sikap, dan perilaku. Nilai-nilai seperti tauhid, amanah, khalifah, dan mizan menjadi dasar dalam membangun kesadaran ekologis siswa. Faktor pendukung meliputi kebijakan sekolah, budaya lingkungan, dan status Adiwiyata,

sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan karakter siswa, keterbatasan pengawasan, serta kurangnya dukungan keluarga.

Kata Kunci: Nilai-nilai Islam, Perilaku Ekologis, Sekolah Adiwiyata

A. Pendahuluan

Permasalahan lingkungan hidup saat ini menjadi isu global yang semakin kompleks dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Fenomena seperti pemanasan global, polusi udara penggundulan hutan, serta meningkatnya volume sampah plastik menunjukkan adanya krisis ekologi yang berdampak langsung terhadap kualitas hidup manusia. Laporan *United Nations Environment Programme* (UNEP) tahun 2024 menunjukkan bahwa ratusan ribu hingga jutaan kematian setiap tahunnya berkaitan dengan buruknya pengelolaan lingkungan. Di Indonesia sendiri, produksi sampah mencapai puluhan juta ton per tahun dengan kontribusi signifikan dari sampah plastik, yang menunjukkan bahwa permasalahan lingkungan telah berada pada tahap yang disetujui. Kondisi ini menekankan pentingnya upaya sistematis dalam menumbuhkan kesadaran ekologis, khususnya pada generasi muda sebagai agen perubahan masa depan.

Dalam konteks tersebut, Pendidikan memiliki peran strategis

dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Sekolah sebagai lembaga Pendidikan formal menjadi ruang yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui proses pembelajaran yang memiliki relevansi kuat dalam hal ini adalah Pendidikan Agama Islam, karena tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, moral, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan Agama Islam mengajarkan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan, sehingga menjaga kelestarian alam tidak hanya dipandang sebagai aktivitas sosial, tetapi juga sebagai bagian dari kewajiban beragama.

Pendekatan *Eco-Islamic Education* menjadi salah satu alternatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kesadaran lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga sentuhan dimensi afektif dan psikomotorik, sehingga peserta didik diharapkan

mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Islam, manusia diposisikan sebagai khalifah di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara kelestarian alam. Ajaran Al-Qur'an dan hadis menegaskan larangan merusak lingkungan serta mendorong manusia untuk menjaga keseimbangan alam sebagai bagian dari ibadah.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai ideal tersebut dengan praktik yang terjadi di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Jombang, kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya sampah plastik yang berserakan meskipun telah tersedia fasilitas tempat sampah terpilah. Selain itu, program lingkungan seperti kegiatan Jumat Bersih belum dilaksanakan secara konsisten. Dari sisi pembelajaran, integrasi nilai-nilai keislaman yang berkaitan dengan lingkungan masih terbatas, dan metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat konvensional sehingga kurang

melibatkan siswa secara aktif dalam praktik nyata. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya penanaman kesadaran lingkungan belum berjalan secara optimal.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya permasalahan mendasar terkait strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kepedulian lingkungan. Padahal, peran guru sangat penting sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual agar mampu menumbuhkan kesadaran lingkungan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui pendekatan *Eco-Islamic Education*, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian

pendidikan Islam berbasis lingkungan, serta secara praktis menjadi referensi bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk membangun budaya peduli lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memberikan solusi nyata dalam menangani permasalahan lingkungan melalui pendekatan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam studi ini disusun sebagai langkah sistematis untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memahami secara mendalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti tidak berfokus pada pengukuran angka, melainkan pada pemahaman fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan, khususnya terkait perilaku, sikap, serta strategi yang diterapkan oleh guru.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Jombang. Pemilihan

lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan adanya fenomena yang menarik untuk diteliti, yaitu masih ditemukannya perilaku siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekolah, meskipun telah tersedia fasilitas pendukung seperti tempat sampah dan program kebersihan. Kondisi ini menjadi alasan penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa.

Subjek dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta siswa. Guru dipilih karena berperan langsung dalam proses pembelajaran dan penanaman nilai, kepala sekolah sebagai pihak yang menentukan kebijakan, serta siswa sebagai objek yang mengalami langsung penerapan strategi tersebut. Penentuan subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh guru, kendala yang dihadapi, serta faktor pendukung yang ada. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan sekolah, aktivitas siswa, serta proses pembelajaran yang berlangsung. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung

berupa foto, arsip sekolah, maupun dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami, dan pada tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul di lapangan.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap hasil wawancara kepada narasumber untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dengan langkah tersebut, diharapkan data yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan (*Eco-Islamic Education*) pada Siswa di SMP Negeri 5 Jombang

Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 5 Jombang

dilakukan melalui pendekatan *eco-Islamic education* yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kepedulian terhadap lingkungan. Strategi ini tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Hal tersebut sejalan dengan teori Gerlach dan Ely yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru PAI mengintegrasikan materi lingkungan ke dalam pembelajaran agama Islam dengan kualifikasi konsep kebersihan, amanah, dan khalifah dengan kehidupan sehari-hari siswa. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan tujuan, metode, dan media pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan. Strategi ini didukung oleh program sekolah Adiwiyata dan forum MGMPs yang membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan lingkungan. Guru memberikan contoh nyata dalam menjaga kebersihan sekolah dan mengajak siswa mengikuti kegiatan seperti Jumat Bersih, Jumat Menanam, dan bank sampah. Selain itu, guru menggunakan media pembelajaran seperti video, poster, dan proyek sederhana agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi. Pendekatan ini sesuai dengan konsep *pendidikan eco-Islam* yang tekanan pengalaman nyata dalam membentuk kesadaran ekologis siswa.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga melalui pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru menilai sejauh mana siswa mampu menerapkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam aktivitas di sekolah. Evaluasi ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga perubahan perilaku siswa.

Dalam pembentukan karakter, guru PAI berperan sebagai teladan (

uswah hasanah) yang menunjukkan perilaku peduli lingkungan secara langsung. Pembiasaan menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat lingkungan sekolah dilakukan secara terus-menerus agar menjadi kebiasaan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan dilakukan melalui proses pembiasaan dan keteladanan yang berkelanjutan.

Guru juga menerapkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan aktif. Pembelajaran dilakukan melalui proyek pembuatan poster, video, *mind map*, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan pendekatan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengekspresikan pemahaman mereka ke dalam bentuk karya nyata. Strategi ini membantu siswa menghubungkan nilai-nilai Islam dengan masalah lingkungan yang ada di sekitar mereka.

Kesadaran lingkungan siswa terlihat dari meningkatnya pengetahuan, sikap, dan perilaku peduli lingkungan. Siswa mulai terbiasa menjaga kebersihan kelas,

mengikuti kegiatan lingkungan, serta membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, keterlibatan siswa dalam berbagai program sekolah menunjukkan adanya partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Kebiasaan tersebut menjadi bagian dari gaya hidup ramah lingkungan yang terbentuk melalui proses pembelajaran dan pembiasaan secara berkelanjutan.

Faktor Penghambat yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan (*Eco-Islamic Education*) pada Siswa di SMP Negeri 5 Jombang

Implementasi *eco-Islamic education* di SMP Negeri 5 Jombang didukung oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah adanya kebijakan sekolah yang mendukung program lingkungan melalui status sekolah Adiwiyata. Program-program seperti Jumat Bersih, bank sampah, dan penghijauan sekolah memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan peduli lingkungan.

Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana seperti tempat sampah terpilah, kawasan penghijauan, dan fasilitas kebersihan serta mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis

lingkungan. Guru juga mendapatkan dukungan dari forum MGMPs yang membantu pengembangan materi pembelajaran berbasis lingkungan.

Keteladanan guru PAI menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru tidak hanya memberikan materi, tetapi juga menunjukkan perilaku nyata dalam menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah. Dukungan budaya sekolah yang menanamkan pembiasaan hidup bersih juga membantu siswa lebih mudah menginternalisasi nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun pelaksanaan *pendidikan eco-Islam* berjalan cukup baik, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapannya. Perbedaan karakter dan kebiasaan siswa menyebabkan tingkat kesadaran lingkungan setiap siswa tidak sama. Sebagian siswa sudah memiliki kepedulian yang baik terhadap lingkungan, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan pelatihan dan pengawasan secara intensif.

Kurangnya dukungan keluarga juga menjadi hambatan dalam pembentukan karakter peduli

lingkungan. Tidak semua siswa mendapatkan pembiasaan hidup bersih di rumah sehingga nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah tidak selalu didukung oleh lingkungan keluarga. Selain itu, pembatasan pengawasan menyebabkan sebagian siswa hanya menjaga kebersihan ketika ada pengawasan dari guru.

Kendala lain yang dihadapi sekolah adalah keterbatasan pengelolaan sampah dan sarana pendukung lingkungan. Meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas kebersihan, pengelolaan sampah belum berjalan secara maksimal karena keterbatasan anggaran dan sistem transportasi sampah. Di sisi lain, konsistensi perilaku siswa dalam menjaga lingkungan juga masih perlu ditingkatkan melalui pembiasaan dan penguatan nilai-nilai keislaman secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, guru strategi PAI melalui pendekatan *eco-Islamic education* di SMP Negeri 5 Jombang mampu memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa. Melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan

secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Jombang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai kepedulian lingkungan. Pada tahap perencanaan, guru mengaitkan materi PAI dengan nilai-nilai lingkungan. Pelaksanaan dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, diskusi, serta kegiatan berbasis lingkungan. Sementara itu, evaluasi pembelajaran tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku siswa. Nilai-nilai Islam seperti *tawhid*, amanah, khalifah, dan *mizan* diinternalisasikan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, sehingga siswa memahami bahwa menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan merupakan bagian dari ibadah serta tanggung jawab sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. Melalui penerapan strategi tersebut, guru PAI mampu menumbuhkan kesadaran ekologis siswa yang terlihat dari perilaku peduli, disiplin, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah.

Adapun faktor pendukung strategi guru Pendidikan agama Islam antara lain ; kebijakan dan program sekolah yang berwawasan lingkungan, status sekolah sebagai sekolah Adiwiyata, ketersediaan

sarana dan prasarana, budaya sekolah yang religius dan peduli lingkungan, serta keteladanan dan konsistensi guru PAI. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan lingkungan turut memperkuat keberhasilan program ini. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat, seperti perbedaan karakter dan kebiasaan siswa, keterbatasan pengawasan, dukungan keluarga yang belum optimal, kendala pengelolaan sampah, serta keterbatasan anggaran dan waktu. Meskipun demikian, guru PAI terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pembinaan, pembiasaan, motivasi, serta penguatan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kepedulian lingkungan, serta memperkuat keteladanan dan pembiasaan agar kesadaran ekologis siswa semakin tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah juga disarankan untuk memperkuat budaya peduli lingkungan melalui program pengembangan *Eco-Islamic Education*, peningkatan sarana dan prasarana, serta kebijakan sekolah yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Selain itu, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-

nilai kebersihan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan baik di sekolah maupun di rumah sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengkaji penerapan *Eco-Islamic Education* pada jenjang dan konteks pendidikan yang berbeda serta meneliti dampaknya terhadap pembentukan karakter dan perilaku ekologis siswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Muhammad. 2013. "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran". *Jurnal UIN Malang*. Vol. 5, No. 2, Malang.
- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. Medan.
- Hasanah, Siti Nur. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka. Jakarta.
- Judrah, Muhammad. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral". *Jurnal Of Instructional and Development Researches*. Vol. 4, No. 1.
- Jamanti, Retno. 2014. "Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai

Samarinda". *Ejournal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2, No. 1. Samarinda.

Masjkur, Muhammad. 2018. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Self Control Remaja di Sekolah". *AT-TUHFAH : Jurnal Keislaman*. Vol. 7, No.1. Bojonegoro

Nababan, Damayanti. 2023. "Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik". *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 2. Malang.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books. Solo.

Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sanjani, Maulana Akbar. 2019. "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri". *Jurnal Serunai Administrasi Sekolah*. Vol. 8, No. 2. Binjai.